

Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi

Bayu Angga Jati¹, Desriadi²

^{1,2}Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau, Indonesia

Korespondensi : bayuanggajati02@gmail.com

Article Info

Keywords:

Kepemimpinan
Kinerja Organisasi
Organisasi Perangkat Daerah
Administrasi Publik
Kabupaten Kuantan Singingi

This is an open access article under the
[CC BY-SA](#) license



Abstract

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks organisasi sektor publik, kepemimpinan berperan dalam mengarahkan, mengoordinasikan, dan memotivasi pegawai untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada aparatur sipil negara yang bekerja pada beberapa OPD di Kabupaten Kuantan Singingi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berada pada kategori tinggi dengan indikator dominan berupa kemampuan memotivasi pegawai dan membangun komunikasi yang efektif. Kinerja organisasi juga berada pada kategori tinggi yang ditunjukkan oleh capaian efektivitas, efisiensi, produktivitas, kualitas pelayanan, dan akuntabilitas organisasi. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas kepemimpinan yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kinerja organisasi yang dapat dicapai. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas kepemimpinan perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kinerja Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Pendahuluan

Organisasi sektor publik memiliki peran strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pemerintahan daerah, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah. Oleh karena itu, peningkatan kinerja organisasi menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh setiap instansi pemerintah guna menjamin tercapainya pelayanan publik yang berkualitas dan berkelanjutan (Mahsun, 2019).

Kinerja organisasi merupakan gambaran tingkat pencapaian tujuan organisasi yang ditunjukkan melalui efektivitas pelaksanaan program, efisiensi penggunaan sumber daya, produktivitas kerja, kualitas pelayanan, serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Menurut Armstrong dan Taylor (2023), kinerja organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek struktural dan prosedural, tetapi juga oleh faktor kepemimpinan yang mampu mengarahkan, mengoordinasikan, dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kepemimpinan menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan organisasi dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan lingkungan yang semakin kompleks.

Dalam beberapa dekade terakhir, isu kepemimpinan menjadi perhatian utama dalam kajian administrasi publik dan manajemen organisasi. Kepemimpinan dipandang sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan individu maupun kelompok dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif. Menurut Yukl (2020), kepemimpinan merupakan proses

memengaruhi orang lain agar memahami dan menyepakati apa yang perlu dilakukan serta bagaimana melakukannya secara efektif. Sementara itu, Northouse (2022) menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan proses di mana individu memengaruhi sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Definisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpinnya.

Peran kepemimpinan dalam organisasi sektor publik menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik, transparansi, dan akuntabilitas pemerintahan. Pemimpin dalam organisasi pemerintah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pencapaian target kinerja organisasi, tetapi juga harus mampu membangun budaya kerja yang profesional, meningkatkan motivasi pegawai, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas. Penelitian yang dilakukan oleh Bass dan Riggio (2006) menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan komitmen pegawai, kepuasan kerja, serta kinerja organisasi secara keseluruhan.

Pada tingkat pemerintahan daerah, keberhasilan pelaksanaan berbagai program pembangunan sangat dipengaruhi oleh kapasitas kepemimpinan yang dimiliki oleh pimpinan OPD. Pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas, mengambil keputusan secara tepat, serta membangun komunikasi yang efektif dengan pegawai akan lebih mudah mencapai tujuan organisasi dibandingkan dengan pemimpin yang kurang mampu mengelola sumber daya manusia secara optimal. Oleh karena itu, kepemimpinan menjadi salah satu faktor strategis yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi perangkat daerah.

Kabupaten Kuantan Singingi sebagai salah satu daerah otonom di Provinsi Riau terus berupaya meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik melalui berbagai program reformasi birokrasi. Upaya tersebut menuntut setiap OPD untuk mampu meningkatkan kinerja organisasi agar dapat memberikan pelayanan yang efektif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai tantangan yang berpotensi memengaruhi kinerja organisasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, koordinasi antarunit kerja yang belum optimal, rendahnya inovasi pelayanan, serta perbedaan kapasitas kepemimpinan pada masing-masing organisasi perangkat daerah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara kepemimpinan dan kinerja organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Banks et al. (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas organisasi melalui peningkatan motivasi dan keterlibatan pegawai. Hasil penelitian Eva et al. (2019) juga menemukan bahwa kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan mampu meningkatkan kinerja individu maupun organisasi secara signifikan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Asbari et al. (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi melalui penguatan budaya organisasi dan komitmen kerja pegawai.

Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai hubungan antara kepemimpinan dan kinerja organisasi masih menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh karakteristik organisasi, budaya kerja, lingkungan institusi, serta kondisi sosial yang berbeda pada setiap daerah. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada sektor swasta atau organisasi pendidikan, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada organisasi perangkat daerah masih relatif terbatas, khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada lingkungan pemerintahan daerah.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat pentingnya peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan daerah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan pelayanan publik yang prima. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran kepemimpinan di lingkungan OPD diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kapasitas kepemimpinan, serta penguatan kinerja organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu administrasi publik dan manajemen organisasi, serta memberikan kontribusi praktis bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja organisasi melalui penguatan aspek kepemimpinan.

2. Tinjauan Pustaka

Organisasi sektor publik memiliki tanggung jawab strategis dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Dalam pemerintahan daerah, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menjadi unsur penting dalam pelaksanaan urusan pemerintahan dan pencapaian tujuan pembangunan. Oleh karena itu, kinerja organisasi menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan. Mahsun (2019) menjelaskan bahwa kinerja organisasi dapat dilihat melalui pencapaian tujuan, efektivitas program, efisiensi penggunaan sumber daya, dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Kinerja organisasi tidak hanya ditentukan oleh sumber daya dan sistem kerja, tetapi juga dipengaruhi oleh kepemimpinan. Armstrong dan Taylor (2023) menjelaskan bahwa kepemimpinan memiliki peran dalam mengarahkan, mengoordinasikan, dan memotivasi anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Yukl (2020) memandang kepemimpinan sebagai proses memengaruhi individu agar memahami tujuan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan secara efektif. Sejalan dengan itu, Northouse (2022) menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan proses memengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam organisasi sektor publik, kepemimpinan memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri karena pemimpin tidak hanya berorientasi pada pencapaian target organisasi, tetapi juga harus memperhatikan kepentingan publik, akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan. Pemimpin dituntut mampu membangun komunikasi yang efektif, meningkatkan motivasi pegawai, menciptakan budaya kerja yang positif, serta mendorong inovasi dalam pelayanan publik. Bass dan Riggio (2006) menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan komitmen, kepuasan kerja, dan kinerja anggota organisasi.

Hubungan antara kepemimpinan dan kinerja juga diperkuat oleh penelitian terdahulu. Banks et al. (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan berkontribusi terhadap efektivitas organisasi melalui peningkatan motivasi dan keterlibatan pegawai. Eva et al. (2019) menemukan bahwa kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan dapat meningkatkan kinerja individu dan organisasi. Sementara itu, Asbari et al. (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan dapat memperkuat produktivitas melalui budaya organisasi dan komitmen kerja.

Berdasarkan kajian tersebut, kepemimpinan dapat dipandang sebagai faktor strategis dalam meningkatkan kinerja OPD. Namun, efektivitas kepemimpinan dapat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi, budaya kerja, sumber daya manusia, dan lingkungan pemerintahan daerah. Kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk mengkaji secara lebih khusus bagaimana kepemimpinan berperan dalam meningkatkan kinerja OPD di Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Kuantan Singingi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh variabel kepemimpinan terhadap kinerja organisasi secara objektif melalui pengukuran yang dapat dianalisis secara statistik. Menurut Creswell dan Creswell (2018), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji teori dengan cara mengukur hubungan antarvariabel melalui instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

Lokasi penelitian dilaksanakan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa OPD merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pelaksanaan pembangunan daerah.

Selain itu, keberhasilan pencapaian tujuan organisasi pada OPD sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan dalam mengelola sumber daya organisasi yang tersedia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur sipil negara (ASN) yang bekerja pada beberapa Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi. ASN dipilih sebagai populasi penelitian karena mereka merupakan unsur utama yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi responden penelitian. Teknik ini digunakan agar sampel yang diperoleh dapat mewakili karakteristik populasi secara proporsional sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian yang telah dikembangkan dari berbagai teori dan penelitian terdahulu. Variabel kepemimpinan diukur melalui beberapa indikator yang meliputi kemampuan komunikasi, kemampuan pengambilan keputusan, kemampuan memotivasi pegawai, kemampuan mendelegasikan tugas, serta kemampuan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan. Sementara itu, variabel kinerja organisasi diukur melalui indikator efektivitas, efisiensi, produktivitas, kualitas pelayanan, dan akuntabilitas organisasi. Setiap indikator diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu skor 1 untuk kategori sangat tidak setuju hingga skor 5 untuk kategori sangat setuju.

Selain data primer yang diperoleh melalui kuesioner, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang berasal dari berbagai dokumen resmi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, laporan kinerja instansi pemerintah, peraturan perundang-undangan, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan untuk mendukung analisis serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi organisasi perangkat daerah yang menjadi objek penelitian.

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai korelasi item-total lebih besar daripada nilai *r* tabel dan dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2021).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban responden terhadap masing-masing indikator variabel penelitian. Tahap kedua adalah analisis inferensial yang digunakan untuk menguji pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja organisasi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas guna memastikan bahwa data memenuhi persyaratan analisis statistik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Organisasi
a = Konstanta
b = Koefisien Regresi
X = Kepemimpinan
e = Error

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *t* untuk mengetahui pengaruh parsial variabel kepemimpinan terhadap kinerja organisasi. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 0,05. Apabila nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis penelitian diterima yang berarti kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Selain itu, analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kepemimpinan dalam menjelaskan variasi kinerja organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi.

4. Hasil Dan Pembahasan

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999. Sebagai daerah otonom, Kabupaten Kuantan Singingi memiliki berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan publik kepada masyarakat. Dalam menjalankan fungsi pemerintahan tersebut, OPD dituntut untuk memiliki kinerja organisasi yang tinggi guna mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang mampu mengarahkan, mengoordinasikan, serta memotivasi aparatur sipil negara dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai profil pegawai yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	58	58,0
Perempuan	42	42,0
Total	100	100

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 58 orang (58%), sedangkan responden perempuan sebanyak 42 orang (42%). Data ini menunjukkan bahwa komposisi pegawai pada OPD di Kabupaten Kuantan Singingi masih didominasi oleh pegawai laki-laki. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	12	12,0
Diploma	8	8,0
Sarjana (S1)	65	65,0
Magister (S2)	15	15,0
Total	100	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan Sarjana (S1), yaitu sebanyak 65%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi relatif memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan. Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
< 5 Tahun	18	18,0

5–10 Tahun	34	34,0
11–15 Tahun	26	26,0
> 15 Tahun	22	22,0
Total	100	100

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja antara 5–10 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa responden telah memiliki pengalaman kerja yang cukup untuk menilai kondisi kepemimpinan dan kinerja organisasi secara objektif.

Analisis Deskriptif Variabel Kepemimpinan

Variabel kepemimpinan diukur melalui lima indikator yaitu komunikasi, pengambilan keputusan, motivasi, delegasi tugas, dan pengawasan.

Tabel 4. Rekapitulasi Variabel Kepemimpinan

Indikator	Mean
Komunikasi	4,12
Pengambilan Keputusan	4,08
Motivasi	4,20
Delegasi Tugas	4,05
Pengawasan	4,15
Rata-rata	4,12

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai rata-rata variabel kepemimpinan sebesar 4,12 yang berada pada kategori tinggi. Nilai tertinggi terdapat pada indikator motivasi dengan skor rata-rata sebesar 4,20. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan OPD di Kabupaten Kuantan Singingi dinilai mampu memberikan dorongan dan semangat kerja kepada pegawai sehingga mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Sementara itu, indikator delegasi tugas memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 4,05 meskipun masih berada dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan efektivitas pendelegasian wewenang guna mempercepat pelaksanaan tugas organisasi.

Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Organisasi

Variabel kinerja organisasi diukur melalui lima indikator yaitu efektivitas, efisiensi, produktivitas, kualitas pelayanan, dan akuntabilitas.

Tabel 5. Rekapitulasi Variabel Kinerja Organisasi

Indikator	Mean
Efektivitas	4,11
Efisiensi	4,02
Produktivitas	4,18
Kualitas Pelayanan	4,20
Akuntabilitas	4,14
Rata-rata	4,13

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai rata-rata kinerja organisasi sebesar 4,13 yang termasuk dalam kategori tinggi. Nilai tertinggi terdapat pada indikator kualitas pelayanan sebesar 4,20. Hal ini menunjukkan bahwa OPD di Kabupaten Kuantan Singingi telah berupaya memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,1966. Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Kepemimpinan	0,892
Kinerja Organisasi	0,901

Nilai Cronbach Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,70 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi

Variabel	B	t hitung	Sig
Konstanta	12,341	4,112	0,000
Kepemimpinan	0,745	9,867	0,000

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y=12.341+0.745X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel kepemimpinan akan meningkatkan kinerja organisasi sebesar 0,745 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R Square
Regresi	0,562

Nilai R Square sebesar 0,562 menunjukkan bahwa sebesar 56,2% variasi kinerja organisasi dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan. Sementara itu, sisanya sebesar 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti budaya organisasi, motivasi kerja, kompetensi pegawai, lingkungan kerja, dan sistem pengawasan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan OPD, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja organisasi yang dapat dicapai.

Peran kepemimpinan terlihat dari kemampuan pimpinan dalam membangun komunikasi yang efektif dengan pegawai, memberikan motivasi kerja, mengambil keputusan secara tepat, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Kemampuan tersebut memungkinkan pegawai memahami tujuan organisasi dengan lebih baik sehingga dapat bekerja secara lebih efektif dan produktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan yang dikemukakan oleh Yukl (2020) yang menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan proses memengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas dan

membangun hubungan kerja yang baik dengan bawahannya akan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kinerja organisasi.

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Northouse (2022) yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif berperan penting dalam meningkatkan produktivitas organisasi melalui penguatan koordinasi, komunikasi, dan motivasi kerja. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asbari et al. (2021) yang menemukan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi melalui peningkatan komitmen dan keterlibatan pegawai dalam pelaksanaan tugas.

Dalam konteks Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi, keberhasilan kepemimpinan tercermin dari kemampuan pimpinan dalam mengarahkan aparatur sipil negara untuk melaksanakan tugas sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang baik mampu menciptakan budaya kerja yang disiplin, kolaboratif, dan berorientasi pada pelayanan publik sehingga berdampak pada meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Selain itu, tingginya nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kepemimpinan merupakan salah satu faktor dominan yang memengaruhi kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kapasitas kepemimpinan melalui pendidikan dan pelatihan manajerial, pengembangan kompetensi, serta penguatan kemampuan komunikasi dan pengambilan keputusan perlu menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam rangka meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan merupakan faktor strategis yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kepemimpinan pada setiap Organisasi Perangkat Daerah perlu terus dilakukan agar kinerja organisasi dapat meningkat secara berkelanjutan dan mampu memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Kuantan Singingi, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan berada pada kategori tinggi, yang tercermin dari kemampuan pimpinan dalam berkomunikasi, mengambil keputusan, memotivasi pegawai, mendelegasikan tugas, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan. Kondisi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Kinerja organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi juga berada pada kategori tinggi yang ditunjukkan oleh capaian indikator efektivitas, efisiensi, produktivitas, kualitas pelayanan, dan akuntabilitas. Tingginya capaian kinerja organisasi menunjukkan bahwa OPD telah mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik kepada masyarakat secara relatif baik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja organisasi yang dapat dicapai. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi pegawai, memperkuat koordinasi antarunit kerja, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi. Dengan demikian, kepemimpinan dapat dipandang sebagai salah satu faktor strategis yang berkontribusi dalam meningkatkan kinerja organisasi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau, Indonesia, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh

pihak, khususnya Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi serta para responden yang telah berpartisipasi dan memberikan informasi yang diperlukan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

References

- Armstrong, M., & Taylor, S. (2023). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (16th ed.). Kogan Page.
- Asbari, M., Purwanto, A., Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Winanti, W., Yuwono, T., Hutagalung, D., Basuki, S., Maesaroh, S., & Mustofa, M. (2021). The effect of transformational leadership on employee performance: Evidence from Indonesia. *International Journal of Social and Management Studies*, 2(3), 17–24.
- Banks, G. C., Gooty, J., Ross, R. L., Williams, C. E., & Harrington, N. T. (2022). Construct redundancy in leader behaviors: A review and agenda for the future. *The Leadership Quarterly*, 33(6), 101635. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2021.101635>
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Psychology Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Eva, N., Robin, M., Sendjaya, S., Van Dierendonck, D., & Liden, R. C. (2019). Servant leadership: A systematic review and call for future research. *The Leadership Quarterly*, 30(1), 111–132. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2018.07.004>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahsun, M. (2019). *Pengukuran kinerja sektor publik* (3rd ed.). BPFE.
- Northouse, P. G. (2022). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Sage Publications.
- Yukl, G. (2020). *Leadership in organizations* (9th ed.). Pearson.
- Nurza, R. P., Tessa, T., Dzhabi, M., Nazli, R., & Khomarudin, A. N. (2025). PENYULUHAN EDUKASI PENGATURAN SCREEN TIME DAN FILTER KONTEN DIGITAL PADA KELUARGA DI POSYANDU BUNDO KANDUANG. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 478 - 487. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4637
- Rizki Fortuna, J., Ilmi Romadhoni, S., & Sari Tondang, I. (2025). PELATIHAN PEMANFAATAN KOTORAN KAMBING MENJADI PUPUK ORGANIK DI BALAI PENYULUHAN PERTANIAN PORONG: PKM MBKM. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 488 - 494. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4638
- Devi, E., Fauziah Nurrahmah, F., Masruroh, M., Olivia Sinaga, S. L., Pribadi Ayuningtyas, Z., & Mardi Suryanto, T. L. (2025). EFEKTIVITAS PELATIHAN AQUAPONIK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PERTANIAN BERKELANJUTAN DI KELURAHAN JAMBANGAN. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 495 - 503. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4742
- Trimono, T., Ningtiyas, R. W., Icha Rohmatul Jannah, Aliya Dasa Pramesthi, Putra, A., Wardah Ariij Adibah, & Ade Irma Agustian. (2025). SOSIALISASI ORANG TUA TENTANG BAHAYA GADGET BAGI ANAK-ANAK. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 504 - 512. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4773
- Nainggolan, L. E., Cahya Putra, D. S., Nur Laily, R. S., Ekamartha, K. N., Hidayatullah, S., & Firdausi Novira Rachman, R. A. (2025). STRATEGI PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN MELALUI BUDIDAYA TOGA DAN INOVASI SMARTBIN DI KELURAHAN MANYAR SABRANGAN. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 513 - 522. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4783
- M. Yusfahmi, Febri Haswan, Nofri Wandu Al-Hafiz, Elgamar Syam, Helpi Nopriandi, Jasri, Aprizal, Harianja, Erlinda, Sri Chairani, Gunardi Hamzah, & Morine Delya Octa. (2025). SOSIALISASI DAN PENERAPAN APLIKASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENDUKUNG TRANSFORMASI DIGITAL BUMDes TEBING TINGGI.

- BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 712 - 719.
https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4910
- Yogica, R., Yuhelman, N., Wanda Marten, T., & Hazizah, N. (2025). PENGUATAN PERAN KOMUNITAS OTOMOTIF DALAM EDUKASI PENCEGAHAN TAWURAN REMAJA . BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 927 - 935.
https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4941
- Faizah Qurrata Aini, Fitri Amelia, Dwi Finna Syolendra, Nofri Yuhelman, Fauzana Gazali, Minda Azhar, Fajriah Azra, Yerimadesi, Andromeda, Miftahul Khair, Zonalia Fitriza, Suryelita, Viona Maharani, Achie Keylla, Munifa Mahdiah, Melati Wahyuni, Rifka Andani, Ayu Wulandari, & Ulfa Autafia. (2025). WORKSHOP PEMANFAATAN AI UNTUK PENGEMBANGAN E-LKPD PADA PEMBELAJARAN DEEP LEARNING DI SMAN 1 PADANG SAGO: PKM. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 1123 - 1133. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4764
- M. Yusfahmi, Febri Haswan, Nofri Wandu Al-Hafiz, Elgamar Syam, Helpi Nopriandi, Jasri, Aprizal, Harianja, Erlinda, Sri Chairani, Gunardi Hamzah, & Morine Delya Octa. (2025). SOSIALISASI DAN PENERAPAN APLIKASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK Mendukung TRANSFORMASI Digital BUMDes Tebing Tinggi. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 712 - 719.
https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4910